

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E, secara umum dapat disimpulkan bahwa di dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* Karya Arumi E terkandung nilai-nilai religiositas yang terdiri dari dua kategori, yakni nilai religiositas yang berhubungan dengan ranah ketaatan dan nilai religiositas yang berhubungan dengan dimensi konsekuensi. Secara khusus simpulan untuk tiap-tiap sub masalah dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai religiositas memiliki 5 dimensi menurut pendapat Glock dan Stark (1968:17). “Dimensi memiliki beberapa aspek yaitu dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi pengalaman, dimensi konsekuensi dan dimensi pengetahuan agama” di sini di jadikan rumusan masalah cuman 2 bagian dimensi ibadah di ambil dari ranah ibadah yaitu ranah ketaatan alasan tidak mengambil ranah ritual karena Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E tidak ada menceritakan tentang ritual dan bagian dimensi konsekuensi ada nilai ilahi dan nilai insani, serta implementasi pembelajaran di sekolah.

#### 1. Nilai religiositas yang berhubungan dengan ranah ketaatan dalam Novel *Merindukan cahaya de Amstel* karya Arumi E

Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi ini menceritakan seorang gadis Belanda yang memutuskan menjadi seorang muallaf ini terdapat di dalam skripsi ini menganalisis nilai religiusitasnya yang berhubungan ranah ketaatan ini termasuk dimensi praktik yang di jadikan rumusan masalah. Ranah ketaatan ini ada 3 yaitu taat kepada Allah, taat kepada rasul dan malaikat dan taat kepada orangtua ini semua mencerminkan dari sikap tokoh di di dalam novel itu yaitu Khadija yang di dalam cerita ini menceritakan pahit dan manisnya kehidupan gadis Belanda yang memutuskan menjadi seorang muallaf banyak sekali yang di ubah dari kehidupannya seperti gayanya berpakaian, menjadi prilaku dan tutur katanya dan pandangannya agar tidak bebas seperti dulu lagi pada saat Bersama lelaki yang bukan mahramnya serta

dia juga di jauhi oleh kedua orang tuanya karena dia memutuskan menjadi seorang mualaf tetapi dia tetap berpegang teguh dengan keyakinannya dan ketaatannya kepada Allah dia juga selalu menjalankan perintah Allah yaitu rajin beribadah ,melakukan puasa senin-kamis maupun puasa ramadan dan juga membaca Al Qur'an.

2. Nilai Religiositas yang berhubungan dengan Dimensi konsekuensi dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel Karya Arumi E

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang gadis Belanda yang memutuskan menjadi seorang mualaf. Gadis Belanda ini bernama Khadija, setelah Khadija memutuskan menjadi seorang muslim dia sangat sering melakukan ibadah sunnah dan membaca Al Qur'an dan dia juga sering mengikuti pengajian di masjid dan mengajarkan anak muslim di masjid itu mengaji. Kedua nilai insani yaitu yang bersangkutan dengan tokoh Khadija yang memiliki sifat yang baik dan ramah serta suka menolong siapapun yang ada di sekitarnya sifatnya ini yang membuatnya banyak disukai orang baik Perempuan maupun laki – laki dia selalu ikut simpati akan keselamatan orang dan di dalam novel ini dia mengajak teman- temannya agar mengenal islam dan mengajak orang di sekitarnya banyak terpengaruh oleh sikapnya yang santun dan sopan terhadap siapapun yang dia temui.

3. Implementasi nilai religiositas dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E pada siswa kelas XII di di Sekolah.

Implementasi di Sekolah yaitu cara penerapannya di Sekolah didalam kelas proses dan cara menerapkan pembelajaran yang dilakukan guru disekolah itu seperti apa dan bagaimana siswa menanggapi apa siswa aktif atau tidak pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di MAN 1 guru sana menggunakan pembelajaran diskusi dan media perangkapnya menggunakan RPP dan silabus yaitu KD 3.9 kebahasaan dan isi di dalam materi novel semester ganji kelas XII.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru bahasa indonesia dalam mengajar apresiasi sastra pada jejang SMA/MA kelas XII semester satu, khususnya pada materi menganalisis unsur intrinsik Novel indonesia. Dalam mengajar pokok bahasan tersebut, hendak ya guru bidang studi bahasa indonesia dapat memili karya sastra yang tepat. Satu diantara karya sastra yang baik adalah novel Merindukan Cahaya de Amstel Karya Arumi E. Hal ini di karenakan di dalam novel tersebut mengandung nilai religiositas yang berhubungan dengan ranah ketaatan dan nilai religiositas yang berhubungan dengan Dimensi konsekuensi.
2. Peneliti berharap ada peneliti selanjutnya yang meneliti novel ini dari segi yang berbeda, seperti nilai budaya, moral dan pendidikan yang terdapat dalam novel ini untuk memperkaya pengetahuan peneliti dan pembaca. Hal ini bertujuan agar pembaca mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra khusus saya novel.